

POLA KOMUNIKASI SEKRETARIAT JENDERAL MPR RI DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN SIDANG TAHUNAN MPR RI TAHUN 2020 PADA MASA PANDEMI COVID – 19

Enita Adelita¹, Novita Damayanti², Retno Intani³

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia
Email korespondensi: tt.enitaadelita@gmail.com

Abstract

Communication plays an important role in supporting the holding of the 2020 MPR – RI Annual Session during the Covid – 19 pandemic. The aims and objectives of this research are to show the importance of communication used by the Secretariat General of the MPR – RI to support the holding of the 2020 MPR – RI Annual Session during the pandemic Covid – 19. Research uses Communication theory in Organizations, Communication Patterns and CMC Theory. The research method used is descriptive qualitative, using interviews as a tool for data collection. The research results showed that the successful holding of the 2020 MPR RI Annual Session during the Covid-19 Pandemic by the Secretariat General of the MPR RI, from preparation to implementation of the session, involved verbal and non-verbal, formal and informal communication processes from internal and external parties to the organization. The communication pattern during the preparation and implementation of the trial took place in one direction and two directions.

Keywords: Communication Patterns, Secretariat General of the MPR RI, Successful Implementation of the 2020 MPR RI Annual Session

Abstrak

Komunikasi memegang peranan penting untuk mendukung terselenggaranya Sidang Tahunan MPR – RI tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk menunjukkan pentingnya komunikasi yang digunakan Sekretariat Jenderal MPR – RI untuk mendukung terselenggaranya Sidang Tahunan MPR – RI tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19. Penelitian menggunakan teori Komunikasi dalam Organisasi, Pola Komunikasi dan Teori CMC. Metode penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif, dengan menggunakan wawancara sebagai alat untuk pengumpulan data. Hasil penelitian diperoleh bahwa keberhasilan penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid – 19 oleh Sekretariat Jenderal MPR RI dari mulai persiapan sampai pelaksanaan sidang melibatkan proses komunikasi secara verbal dan non verbal, formal dan informal dan pihak internal dan eksternal organisasi. Adapun pola komunikasi selama persiapan dan pelaksanaan sidang berlangsung secara satu arah dan dua arah.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Sekretariat Jenderal MPR RI, Keberhasilan Penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2020

PENDAHULUAN

Sidang Tahunan MPR RI memiliki arti sangat penting bagi lembaga-lembaga negara, menjadi forum untuk menegakan kedaulatan rakyat, membangun komunikasi, sekaligus wahana untuk menumbuhkan

kepercayaan masyarakat melalui laporan kinerja pelaksanaan wewenang, serta tugas konstitusional masing-masing lembaga negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD NRI Tahun 1945. Ketua MPR RI periode 2019 – 2024 menyatakan

Sidang Tahunan MPR memiliki arti yang sangat penting bagi lembaga-lembaga negara menjadi forum untuk menegakkan kedaulatan rakyat. Serta, membangun komunitas sekaligus wahana untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat melalui laporan kinerja pelaksanaan wewenang dan tugas konstitusionalnya.

Sidang tahunan MPR RI yang diselenggarakan setiap tahun, dengan undangan para peserta Sidang untuk mendengarkan laporan kinerja Lembaga sesuai dengan tugas dan wewenang MPR RI. Sidang tahunan ini dihadiri oleh berbagai kalangan diantaranya Presiden RI, Wakil Presiden RI, para Duta Besar negara sahabat, Pejabat Negara (Ketua Lembaga Negara, para Anggota Dewan, Menteri, Pejabat Negara non Kementerian, Kepala Daerah seperti Gubernur dan Bupati) serta melibatkan sejumlah perangkat pendukung kesuksesan terselenggaranya Sidang Tahun MPR 2020 dengan estimasi sejumlah 1500 undangan peserta sidang,

Sidang Tahunan MPR RI tahun 2020 terasa spesial karena diselenggarakan di tengah pandemi Covid – 19 yang masih melanda Indonesia. Untuk itu, penyelenggaraan Sidang Tahunan kali ini dipastikan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Kondisi pandemi membuat pelaksanaan sidang kali ini dipersingkat dengan jumlah peserta yang hadir pun dibatasi untuk menghindari potensi penyebaran Covid – 19. (<https://www.antaranews.com>),

Dilema kepentingan antara tugas dan wewenang Lembaga yang harus

tetap dijalankan dengan penerapan peraturan pemerintah pembatasan pengaturan protokol kesehatan membuat Sekretariat Jenderal MPR – RI mencari upaya – upaya agar kegiatan tetap terselenggara. (EndangSetyorini : 2022).

Pola komunikasi seperti apakah yang digunakan oleh Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dalam menyampaikan informasi kepada peserta sidang pada masa pandemi Covid – 19 untuk mendukung keberhasilan acara sidang tahunan MPR – RI tahun 2020. Selama masa pandemi Covid – 19 yang menjadi masalah utama, adalah setiap undangan peserta sidang akan berpikir dan menimbang untuk menghadiri Sidang Tahunan secara langsung. Di sini kemampuan Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dalam menerapkan pola komunikasi yang tepat menjadi kunci keberhasilan untuk mendorong peserta undangan menghadiri sidang tahunan secara langsung maupun melalui virtual.

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi akan didapatkan *feedback* dari penerima pesan yang dilakukan dari serangkaian aktivitas menyampaikan pesan dari proses komunikasi, hal inilah yang menjadikan pola komunikasi tersebut identik dengan proses komunikasi. (Ngalimun, 2018:46)

Menurut Soejanto (Ludwig S, 2021) pola komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu gambaran

yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Menurut Effendy (Gunawan, 2013:225) pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur – unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.

Berdasar pada uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pola komunikasi yang diterapkan oleh Sekretariat Jenderal MPR RI untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19.

Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan pentingnya komunikasi yang digunakan Sekretariat Jenderal MPR – RI untuk mendukung terselenggaranya Sidang Tahunan MPR – RI tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode hanya memaparkan situasi atau peristiwa dengan tidak mencari atau menjelaskan hubungan atau tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rahmat, 2001:55).

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 2002:89).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan situasi pola komunikasi Sekretariat Jenderal MPR – RI dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR – RI tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi - struktur dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai strategi pola komunikasi yang digunakan. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian yaitu bagian protocol dan upacara yang melaksanakan kegiatan sidang tahunan MPR RI tahun 2020. Dengan Teknik wawancara yang dilakukan ini, diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang terjadi dan dilakukan pada subjek yang diteliti.

Setelah data diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidang Tahunan MPR adalah tradisi ketatanegaraan untuk memfasilitasi lembaga negara menyampaikan laporan kinerjanya kepada masyarakat. Sidang Tahunan MPR ini digelar agar masyarakat mendapatkan informasi tentang perkembangan pelaksanaan tugas

lembaga negara selama kurun waktu satu tahu. Ada delapan lembaga yang menyampaikan laporan kerjanya, yaitu MPR, DPR, DPD, Presiden, BPK, MK, MA, KY. Rakyat berhak mengetahui apa yang menjadi kinerja lembaga negara itu.

Sidang Tahunan MPR sebagai tradisi baru ini biasanya digelar pada tanggal 14-16 Agustus, jelang peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus. Sidang Tahunan MPR digelar dengan tujuan agar rakyat bisa mengetahui bagaimana kinerja lembaga-lembaga negara selama setahun, tidak hanya Presiden saja yang menyampaikan kerjanya.

Ada dua makna penting Sidang Tahunan MPR RI, yaitu: Pertama, Sidang Tahunan MPR digunakan oleh para pelaksana kedaulatan rakyat, yakni lembaga negara untuk menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan wewenang dan tugasnya kepada rakyat. Kedua, Sidang Tahunan MPR sebagai bentuk akuntabilitas kinerja lembaga negara kepada rakyat sebagai pemberi mandat.

Untuk merealisasikan Sidang Tahunan ini dimana tamu undangan terdiri dari VVIP dan VIP, merupakan Presiden RI dan Wakil Presiden RI yang merupakan sebagai simbol negara memiliki prosedur dan ketentuan khusus serta para Menteri, Para Dubes dan pejabat negara lainnya. Upaya Sekretariat Jenderal MPR RI bersama – sama dengan Sekretariat Jenderal DPR – RI dan Sekretariat DPD – RI sebagai tuan rumah melakukan berbagai koordinasi persiapan dan pelaksanaan beberapa intansi maupun setelah itu diturunkan menjadi persiapan internal pada unit

masing – masing.

Pola komunikasi Sekretariat Jenderal MPR RI dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2020 pada masa pandemi Covid – 19 menggunakan pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah. Pola komunikasi dua arah berlangsung diantara pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan sidang dan pola komunikasi satu arah berlangsung dari Sekretariat Jenderal MPR RI dengan peserta sidang yang mengikuti secara fisik dan melalui virtual.

Komunikasi dua arah digunakan Sekretariat Jenderal MPR RI untuk menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal yang terlibat dalam penyelenggaraan sidang. Pola komunikasi ini dimulai dari awal persiapan sampai dengan pelaksanaan dan selesainya penyelenggaraan sidang Tahunan MPR RI. Dalam pola komunikasi ini semua yang terlibat dalam penyelenggaraan sidang Tahunan MPR RI saling mengirimkan pesan dan feedback

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Nur Annisa et al., (2018). *Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi*. Jurnal Komunikasi Pembangunan. Bulan Februari, Volume 16, No. 1, Hal.92.
- Evriana, Aldila et al., (2021). *Efektivitas Webinar dalam membangun pola komunikasi di tengah Pandemi*. MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 1 Juni 2021. 40 – 53.
- Junaedi, F. (ed). (2011) *Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi*. Yogyakarta: Aspikom
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:

- Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Fikrin Shofin. *Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi*. 2022. JURNAL ILMIAH KOMUNIKASI MAKNA Vol.10,No.1, Februari 2022,pp.28-42.
- Mubarak, Muhammad Ali. *Strategi Komunikasi Hupmas KPU RI dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Tahun 2014*.
- Mulyana, Deddy. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M.Linggar, Anggoro.(2007).*Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution.(2003). *Ilmu Komunikasi SuatuPengantar*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nathaia. (2014). *Hubungan Aliran Komunikasi Organisasi dengan Kinerja Karyawan Di PT. Sarana Lubitama Semesta*. Jurnal e-komunikasi. Vol 2. No.3 Tahun 2014.
- Patilima, Hamid. (2007).*Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Jalaludin. (2001). *Media penelitian komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ristyawati, Aprista. *Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945*. 2020. Administrative Law & Governance Journal. Volume 3, Issue 2, June 2020. Hal. 240 – 249.
- Rulli Nasrullah, (2017) *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: SIMBiosa Rekatama Media)
- Setyorini, Endang. (2022) *Efektivitas Pemanfaatan Zoom Meeting Terhadap Bekerja dari Rumah pada Masa Pandemi Covid – 19*. ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik. Vol.2 No.1, Februari 2022.
- Siregar, et.all. (2021)*Komunikasi Organisasi*. Bandung: Penerbit Widina.
- Simarmata, Salvatore. (2014) *Media Baru, Ruang Publik Baru dan Transformasi Komunikasi Politik di Indonesia*. Jurnal Perkotaan. Vol. 3, No.2
- Sudarwan, Danim. (2002). *Menjadi peneliti Kualitatif (Cet.ke-1)*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Sugiyono.(2009). *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif R&D*.Bandung : Alfabeta. Hal 85.
- Yuniarsih, Roosiah. *Sidang Tahunan MPR RI : seri kajian ketatanegaraan*. Badan Pengkajian MPR. Hal. 26

Sumber lain

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan ketiga atas Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
- Peraturan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
- Peraturan Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan rakyat Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial

Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid – 19)

<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/08/08/sidang-tahunan-mpr-akan-menerapkan-protokol-kesehatan-yang-ketat?page=all>

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29702/t/Sidang+Tahunan+MPR+RI+Tidak+Kedaulatan+Rakyat> (diakses pada 25 September 2022).

<https://www.antarane.ws.com/berita/1667790/sidang-tahunan-mpr-saat-pandemi-membangun-harapan-dan-optimisme> (diakses pada 25 September 2022).

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/14/08095961/4-hal-berbeda-di-sidang-tahunan-mpr-tahun-ini-apa-saja>

https://www.youtube.com/watch?v=S_m9_5Shndfxc (diakses pada 25 September 2022)